

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilaksanakan di tengah-tengah kehidupan masyarakat Desa Duren Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif studi kasus dan termasuk jenis penelitian kualitatif. Berikut adalah tahapan atau langkah-langkah operasional yang akan dilampai peneliti.

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenisnya penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang-orang yang dapat diamati dan diarahkan pada latar alamiah dan individu tersebut secara holistik (menyeluruh).³⁵

Penulis menggunakan pendekatan Ilmu Falak yang menjelaskan tentang lintasan benda-benda langit pada orbitnya masing-masing dengan tujuan agar dapat diketahui posisi benda langit antara satu dengan yang lainnya sehingga dapat membantu dalam pelaksanaan ibadah yang terkait dengan arah dan waktu. Ilmu Falak dalam penelitian ini adalah metode yang digunakan oleh aboge dalam penentuan awal bulan qamariyah dan untuk

³⁵ W. Mantja Etnografi, *Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Wineka Media, 2005), 35.

menganalisa metode tersebut apakah sudah sesuai dengan apa yang ada dalam Ilmu Falak.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis dan pendekatan dalam penelitian ini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangatlah penting dan diperlukan secara optimal. Kehadiran peneliti ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksploitasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini penulis hadir secara langsung untuk menggali data dengan melakukan wawancara secara langsung terhadap narasumber, yaitu perangkat Desa Duren dan tokoh masyarakat Aboge setempat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Desa Duren Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ditempat tersebut karena sangat berhubungan dengan objek dan permasalahan yang akan diteliti.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek darimana data tersebut diperoleh.³⁶ Agar pembahasan akurat dan mendapatkan data-data yang konkrit serta dapat dipertanggungjawabkan, maka dalam penelitian ini

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2002), 107.

peneliti menggunakan sumber data yang berkaitan dengan darimana data dapat diperoleh. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh secara rinci dan jelas. Dan data yang dikumpulkan berupa data primer.

Sumber data primer adalah data-data yang diperoleh dari sumber pertama yang pengambilannya dihimpun langsung oleh peneliti.³⁷ Untuk mengetahui analisis ilmu falak terhadap metode penentuan awal bulan qamarīyah perspektif aboge di Desa Duren Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk, peneliti menggali informasi dari perangkat Desa Duren dan tokoh masyarakat Aboge.

Data primer atau data pokok adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama, yakni para pihak yang menjadi obyek dari penelitian ini.³⁸ dengan demikian, sumber data primer dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan perangkat Desa Duren dan tokoh masyarakat Aboge setempat.

E. Metode Pengumpulan Data

Peran kesempurnaan atau kelengkapan data sangat besar terhadap analisis data, maka metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

³⁷ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2005), 24.

³⁸ Whidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan, Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif (Skripsi, Tesis, dan Disertasi)*, (Malang: UM Press, 2008), 39.

1. Observasi atau pengamatan

Merupakan upaya pengumpulan data lewat penggunaan alat penginderaan alami dengan penelitian yang luas, komplit, dan kompleks terhadap fisik serta dinamika proses hingga hasil atau dampak dari sesuatu.³⁹ Dalam penelitian ini penulis mengamati perhitungan penentuan awal bulan. Observasi kali ini sangat menarik karena bertepatan dengan momen mendekati bulan Ramadhan, yang mana proses penentuan awal bulan tersebut akan dilakukan.

2. Interview atau wawancara

Merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden).⁴⁰ Hal ini dilakukan guna mendapatkan hasil atau data yang valid dan terfokus pada pokok permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan perangkat Desa Duren dan tokoh masyarakat Aboge setempat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, diperoleh dari data-data yang telah ada sebelumnya berupa tulisan-tulisan, buku-buku, hasil penelitian, jurnal, majalah ilmiah, koran, artikel, sumber dari internet, dan data lain yang ilmiah dan bertautan dengan masalah penelitian.

³⁹ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1995), 193.

⁴⁰ *Ibid.*, 192.

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴¹ Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan membuat gambaran sistematis dan faktual serta analisisnya dilakukan dengan tiga cara yakni reduksi data, paparan data atau penyajian data, penarikan kesimpulan yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemutusan perhatian dan penyederhanaan penggolongan dan transformasi data mentah atau data kasus yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan dan memilah mengumpulkan, mencatat temuan dan data-data dari hasil observasi di Desa Duren Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk, sehingga penulis dapat menemukan hal-hal yang berkaitan dengan metode penentuan awal bulan qamariyah.
2. Paparan data atau penyajian data yaitu proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk yang sistematis sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat difahami maknanya. Dalam penelitian ini penulis mencatat data-data dari hasil wawancara dengan perangkat Desa Duren dan tokoh masyarakat Aboge setempat dan menuangkannya

⁴¹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 238.

sedemikian rupa sehingga menjadi lebih sederhana dan mudah untuk difahami.

3. Penarikan kesimpulan yaitu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan atau upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan atau temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya.⁴² Dalam penelitian ini penulis menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan dan pengumpulan data terhadap observasi di lapangan serta paparan data hasil wawancara dengan perangkat Desa Duren dan tokoh masyarakat Aboge setempat.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memenuhi keabsahan temuan data tentang “Analisis Ilmu Falak terhadap Metode Penentuan Awal Bulan Qamarīyah Perspektif Aboge di Desa Duren Kecamatan Sawahan Kabupaten Nganjuk”, maka peneliti menggunakan teknik sebagai berikut.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dimaksudkan untuk membangun kepercayaan para subyek terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri. Dalam hal ini peneliti mengikuti proses bagaimana cara melakukan perhitungan awal bulan qamarīyah.

⁴² Matthew B Miles A. Michael.H, *Analisis Data Kualitatif. Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*,(Jakarta: CV. Karya Ilmu, 1997), 97.

2. Ketekunan dan Pengamatan

Ketekunan dalam penamatan dilakukan untuk menemukan cirri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal tersebut secara rinci. Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan dengan teliti dan berkesinambungan terhadap hal-hal yang menonjol kemudian menelaah secara rinci agar mudah dipahami.⁴³ Dalam penelitian ini penulis tekun dalam mengamati proses perhitungan penentuan awal bulan qamariyah.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Dalam hal ini peneliti membandingkan hasil observasi dengan Ilmu Falak yang sudah ada, yang pada perhitungan awal bulan qamarīyahnya berbeda.

⁴³ M Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2014), 321.